

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTIPE)**  
**PPKn SD KELAS 4**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	<b>: Yian Agustin Prihantini</b>
<b>Instansi</b>	<b>: SDN GELAM I</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: 2022</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>: SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</b>
<b>Fase /Kelas</b>	<b>: B /4</b>
<b>Bab / Tema</b>	<b>: 3. Membangun Jati Diri dalam Kebinekaan</b>
<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>: Identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 kali pertemuan/6x35 menit</b>
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar</li><li>❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi Keragaman Budaya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika</li><li>❖ Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai Keragaman Budaya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika</li></ul>	
<b>C. PROFILPELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif.</li></ul>	
<b>D. SARANADAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li></ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li><li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li></ul>	
<b>F.JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Minimum 20 Peserta didik, Maksimum 28 Peserta didik</li></ul>	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Cooperative Learning - Number Head Together (NHT)</li></ul>	

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ **Tujuan Pembelajaran:**

- 4.7 Peserta didik dapat memahami Keragaman Budaya di lingkungan sekitar
- 4.8 Peserta didik dapat mengidentifikasi Keragaman Budaya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika
- 4.9 Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai Keragaman Budaya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk mendalami materi tentang identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa arti dari semboyan *Bhinneka tunggal ika*?
- ❖ Apa saja bentuk keragaman budaya Indonesia?
- ❖ Mengapa kita harus menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Belajar 1

#### Kegiatan Pembuka

- 1) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- 2) Guru mengajak seluruh siswa bernyanyi bersama salah satu lagu nasional “Satu Nusa Satu Bangsa” untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya. Kemudian memberikan pertanyaan pemantik untuk mengaitkan pada pembelajaran yang akan dipelajari.
- 5) Siswa diberikan pretest dengan mengerjakan soal pilihan ganda sebelum diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media Video Animasi Keragaman Budaya di Indonesia.
- 6) Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal selama 25 menit secara individu dan setelah itu siswa dapat mengumpulkannya kepada guru.

#### Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru membagi siswa menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa.
- 2) Guru menampilkan video animasi Keragaman Budaya Indonesia pada LCD proyektor
- 3) Guru memberikan pertanyaan mengenai arti Bhineka Tunggal Ika dan bentuk Keragaman yang ada di Indonesia. Lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab maupun bertanya kepada guru seputar materi yang dipelajari.
- 4) Guru menampilkan tayangan video animasi serta menjelaskan materi mengenai bentuk keragaman daerah di Indonesia

- 5) Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya.  
Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya :
  - a. Apa kesimpulan dari video yang sudah kalian amati?
  - b. Mengapa Negara kita mempunyai keragaman budaya?
  - c. Bagaimana sikap dan perilaku kita untuk menghargai keragaman budaya daerah?
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video atau gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 7) Guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat yang disampaikan oleh peserta didik dan mengarahkannya sesuai materi pembelajaran, yaitu tentang makna *Bhinneka tunggal ika* dan mengenal ragam budaya di lingkungan sekitar.
- 8) Guru memberikan LKPD 1 kepada setiap kelompok dan siswa diberi waktu 15 menit untuk mendiskusikan bersama dengan anggotanya kelompok masing-masing.
- 9) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah dikerjakan di depan kelas. Kemudian kelompok lain memberikan tanggapannya.
- 10) Guru memberikan rangkuman dari hasil presentasi semua kelompok.

### **Kegiatan Penutup**

- 1) Guru mengapresiasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa.
- 2) Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru menutup pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin berdoa bersama.

## **Kegiatan Belajar Pertemuan 2**

### **Kegiatan Pembuka**

- 1) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- 2) Guru mengajak seluruh siswa bernyanyi bersama salah satu lagu nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya dan memberikan pertanyaan singkat mengenai suku bangsa yang ada di Indonesia dan contoh sikap yang menghargai keragaman untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

### **Kegiatan Inti**

<b>Tahapan/Langkah kerja</b>	<b>Peran/Aktivitas guru</b>
<b>Fase 1</b> Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar	Guru membagi siswa ke dalam kelompok , 1 kelompok beranggotakan 4 orang dan setiap anggota diberi nomor antara 1-4
<b>Fase 2</b> Membimbing kelompok bekerja dan	Guru menampilkan video animasi “Keberagaman Budaya Indonesia”.

belajar	Kemudian Guru memberikan LKPD 2
<b>Fase 3</b> Berpikir bersama	Guru mendatangi setiap kelompok dan menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam pengerjaan soal serta memberikan bantuan apabila dibutuhkan.
<b>Fase 4</b> Menjawab	Guru memanggil salah satu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
<b>Fase 5</b> Memberikan penghargaan	Guru menyampaikan hasil nilai yang diperoleh setiap kelompok dan guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapatkan nilai terbaik.

### **Kegiatan Penutup**

- 1) Guru mengapresiasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa.
- 2) Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru menutup pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin berdoa bersama.

### **Kegiatan Belajar Pertemuan 3**

#### **Kegiatan Pembuka**

- 1) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- 2) Guru mengajak seluruh siswa bernyanyi bersama salah satu lagu nasional “Satu Nusa Satu Bangsa” untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya serta memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat tentang materi yang sudah dipelajari.

#### **Kegiatan Inti**

- 1) Guru menampilkan video menggunakan LCD proyektor
- 2) Guru meminta peserta didik untuk menyimak tayangan video
- 3) Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dari tayangan video tersebut
- 4) Guru memberikan penjelasan dari materi pada tayangan video tentang keragaman budaya dan sikap menghargai keragaman budaya Indonesia
- 5) Guru memberikan posttest kepada siswa yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui nilai akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan media video animasi.
- 6) Siswa diberikan waktu selama 25 menit untuk menyelesaikan soal pilihan ganda.

#### **Kegiatan Penutup**

- 1) Guru mengapresiasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa.

- 2) Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru menutup pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin berdoa bersama.

## E. REFLEKSI



### Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pertemuan. Refleksi guru bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran. Kemudian, menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

## F. ASESMEN/ PENILAIAN



### Penilaian

1. Asessmen diagnosis : Pretest
2. Asessmen formatif : Diskusi kelas dan Presentasi
3. Asessmen sumatif : Posttest

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap

pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung meliputi sikap dan pengetahuan dalam unjuk kerjajhasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam memahami identifikasi keragamanbudaya di lingkungan sekitar.

#### **a. Penilaian Pengetahuan**

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar. Penilaian dapat menggunakan instrument pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

#### **b. Penilaian Sikap**

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa padaawal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan.Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khusyuk dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapatorang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

### **G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

#### **Pengayaan**

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh keragaman budaya yang terdapat pada lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai materi pengayaan.

## LAMPIRAN

### BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



#### Bahan Bacaan Peserta Didik

#### Bersatu dalam Kebhinekaan

Negara Indonesia adalah negara kepulauan, pulau-pulainya didiami oleh berbagai suku bangsa. Keragamannya menyebabkan keragaman adat dan budayanya. Keanekaragaman suku bangsa tidak menyebabkan perpecahan. Tapi, semakin memperkokoh dan memperkuat bangsa kita, hal ini tercermin dalam semboyan negara kita. Bhinneka Tunggal Ika artinya walaupun berbeda-beda suku, adat, budaya dan bahasa daerahnya, tetapi tetap satu jua yaitu bangsa Indonesia. Sebagaimana sesuai dengan sila ketiga dari Pancasila berbunyi “Persatuan Indonesia.” Sila ketiga dilambangkan dengan “Pohon Beringin”. Jadi, keragaman budaya adalah suatu kondisi pada wilayah yang memiliki budaya lebih dari satu disebabkan karena adanya perbedaan suku atau ras.

Banyak kebudayaan yang memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda pada setiap daerahnya. Keragaman masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Hal ini juga berpengaruh oleh faktor alam. Secara umum keragaman masyarakat Indonesia disebabkan oleh letak strategis wilayah Indonesia, kondisi Negara Kepulauan, perbedaan kondisi alam, keadaan transportasi dan komunikasi, serta penerimaan masyarakat terhadap perubahan.



Gambar 1. Rukun bermain bersama teman meski berbeda suku bangsa

## Wujud Keberagaman Budaya Indonesia

### Keragaman Rumah Adat

Keberagaman Rumah Adat Rumah adat dibangun dengan wujud dan cara yang sama dari generasi ke generasi tanpa atau sedikit mengalami perubahan. Rumah adat merupakan cerminan budaya yang terbentuk dari tradisi dalam masyarakat, seperti adaptasi atau cara hidup, ekonomi, dan religinya. misalnya, rumah gadang di Sumatera Barat, gapura candi bentar yang merupakan rumah adat Bali, rumah joglo khas Jawa Tengah, rumah panjang khas masyarakat Kalimantan Barat.



Gambar 2. Berbagai macam rumah adat di Indonesia

### Keragaman Upacara Adat

Upacara adat adalah salah satu tradisi yang dianggap memiliki nilai-nilai bagi masyarakat, sebagai cara manusia untuk berhubungan dengan para leluhur dan Sang Pencipta. Contohnya, upacara ruwatan dalam tradisi Jawa untuk menyucikan seseorang dari kesialan. Upacara sekaten oleh masyarakat Yogyakarta dilakukan untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad. Upacara Ngaben di Bali dengan melakukan kremasi jenazah, dan upacara bakar batu di Papua yang bertujuan untuk bersyukur, bersilaturahmi, atau menyambut tamu penting.



Gambar 3. Upacara Ngaben



Gambar 4. Tedak Siten



## **Keberagaman Pakaian Tradisional**

Pakaian adat atau tradisional berfungsi untuk mengekspresikan identitas. Pakaian adat ada yang digunakan untuk acara sehari-hari maupun untuk upacara-upacara adat. Misalnya, baju bodo khas suku Bugis dan Makassar, ulos dari Sumatera Utara, pakaian adat betawi Kalimantan Barat.



Gambar 5. Pakaian adat tradisional

## **Keragaman Bahasa Daerah**

Keberagaman suku bangsa yang ada di Indonesia juga ditandai dengan keberagaman dalam penggunaan bahasa daerah. Menurut Badan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa terdapat 652 bahasa daerah yang teridentifikasi dan masih aktif digunakan di Indonesia. Bahasa daerah tersebut contohnya bahasa Aceh di wilayah Aceh, bahasa Batak di wilayah Sumatera Utara, bahasa Bakumpai di Kalimantan, bahasa Bali di Bali, bahasa Jawa di Jawa Tengah dan Jawa Timur, bahasa Sunda di Jawa Barat, bahasa Betawi di Jakarta, dan lain sebagainya.

## **Keberagaman Tarian Adat**

Tarian adat masing-masing daerah memiliki fungsi kegunaan yang berbeda. Ada tarian untuk menyambut tamu agung, menyambut panen, upacara kematian, upacara keagamaan, dan sebagainya. Misalnya tari Saman dari daerah Aceh, tari kecak dan pendet dari Bali, tari jaipong dari Jawa Barat, tari reog Ponorogo dari Jawa Timur, tari topeng Betawi dari Jakarta, tari piring dari Sumatera Barat, tari maengket dari Sulawesi Utara, dan sebagainya.



Gambar 6. Tari Pendet



Gambar 7. Tari Remo

### **Keberagaman Alat Musik Tradisional Daerah**

Lagu tradisional adalah lagu yang berasal dari daerah tertentu. Lagu tradisional umumnya menceritakan nilai kehidupan masyarakatnya dan memiliki makna mendalam. Contoh lagu tradisional yang terkenal di Indonesia adalah Rasa Sayange asal Maluku, Gundul-gundul Pacul dan Bapak Pucung dari Jawa Tengah, Bungong Jeumpa dari Aceh, Ayam Den Lapeh dari Sumatera Barat, Anging Mammiri dari Sulawesi Selatan. Indonesia juga memiliki alat musik tradisional khas masing-masing daerah, seperti angklung, bedug, calung,



Gambar 8. Gamelan



Gambar 9. Tifa

### **Keragaman Senjata Tradisional**

Senjata tradisional merupakan produk budaya yang lekat hubungannya dengan suatu masyarakat. Selain digunakan untuk berlandung dari serangan musuh, senjata tradisional juga digunakan dalam kegiatan berladang dan berburu. Lebih dari fungsinya, senjata tradisional kini menjadi identitas suatu bangsa yang turut memperkaya khazanah kebudayaan nusantara. Senjata tradisional itu diantaranya keris dari Jawa, Mandau dari Kalimantan, Clurit dari Madura, Rencong dari Aceh, Kujang dari Jawa Barat, Badik dari Sulawesi, dan masih banyak lagi.



Gambar 11. Keris



Gambar 12. Mandau

## Keragaman Makanan Tradisional

Keragaman budaya di Indonesia sebenarnya dapat tergambarkan dari banyak aspek. Salah satunya ialah keragaman budaya dari segi kuliner nusantara yang dikenal memiliki karakteristik dan keunikannya masing-masing. Selain dikenal lezat dan menggugah selera, berbagai keragaman budaya di Indonesia dari segi kulinernya juga identik dengan citarasa yang khas. Misalnya saja seperti masakan Padang yang populer dengan sensasi pedasnya, Gudeg Yogyakarta yang identik dengan rasa manis dari hidangannya, Gado-gado dari Jawa yang berisi sayuran rebus dengan disiram bumbu kacang yang halus. Sate lilit dari Bali terbuat dari daging ayam, sapi, dan babi (bagi non muslim) yang dicincang halus dan ditambahkan dengan parutan kelapa, santan, dan jeruk nipis.



Gambar 13. Gudeg



Gambar 14. Sate lilit

## **C. GLOSARIUM**

### **Bhinneka tunggal ika**

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

### **Capaian pembelajaran**

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan,

kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

### **Dasar negara**

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan

hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

### **Deklarasi**

Pernyataan yang jelas dan singkat.

### **Efektif**

Tepat guna.

### **Ekspektasi**

Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.

### **Gagasan**

Ide, pemikiran.

### **Gotong royong**

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

### **Hak**

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

### **Identitas**

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

### **Idiologi**

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan

untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

### **Jatidiri**

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

### **Keberagaman**

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

### **Kebudayaan**

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

**Konstitusi**

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

**Metode pembelajaran**

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

**Model pembelajaran**

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

**Nasionalisme**

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

**Negara**

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

**Negara kesatuan**

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah

pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

**Nilai**

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

**Norma**

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

**Observasi**

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

**Patriotisme**

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

**Pelajar Pancasila**

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi

global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama:

beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan

global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

**Pembelajaran**

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan

belajar.

**Pengayaan**

**Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat**

**mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.**

**Penilaian**

**Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar**

**peserta didik.**

**Peserta didik**

**Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.**

**Refleksi**

**Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilai situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.**

**Strategi pembelajaran**

**Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran**

**dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.**

**Suku bangsa**

**Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.**

**Tujuan pembelajaran**

**Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik**

**sesuai dengan capaian pembelajaran.**

**Value Clarification Technique (VCT)**

**Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu**

**nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis**

**nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.**

**Warga negara**

**Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.**



#### **D. DAFTAR PUSTAKA**

- Admin. 2018. "Garuda Pancasila". <https://www.sekolahan.co.id/sejarah-lahirnyapancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/> dan <https://www.sekolahan.co.id/makna-burung-garuda-pancasila-sebagai-lambang-negara-indonesiapaling-lengkap>, diakses 16 Agustus pukul 17:10.
- Asshiddiqie, J. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Konpress.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: BIP.
- Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. *Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas GajahMada.
- El-Muhtaj, M. 2007. *Hak Asasi Manusi dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Joeniarto. 2001. *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan*, Buku Kelas IV Tema 1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khon, Hans. 1961. *Nasionalisme; Arti dan Sedjarahnja*. Jakarta: PT Pembangunan
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual; Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nickel, James W. 1996. *Hak Asasi Manusia; Refleksi Filosofis atas Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Riyanto, Astim. 2006. *Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan Aktualisasinya*. Bandung: Yapemdo.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Ganesha Operation. 2013. *PASTI FOKUS Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Duta.
- Undang-Undang RI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM.
- Winataputra, Udin Saripudin. 2007. *Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi: Alternatif Model Pembelajaran Kreatif-Demokratis untuk Pendidikan Kewarganegaraan*. [Online]. Tersedia: <http://www.depdiknas.go.id> . html [4 Desember 2007]